

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari waktu ke waktu perkembangan dunia usaha terus semakin meningkat yang menyebabkan semakin tinggi dan ketatnya persaingan antar perusahaan. Segala cara dapat dilakukan pihak manajemen untuk mempertahankan usahanya dan memperlihatkan hasil kinerjanya yang dilihat dari laporan keuangan kepada pemegang saham. Jika entitas tidak pandai dalam menghadapi persaingan global seperti saat sekarang ini maka usahanya dapat mengalami kebangkrutan.

Suatu perusahaan didirikan pastinya dengan harapan dapat beroperasi untuk waktu yang tidak terbatas dan tidak akan dibubarkan kecuali ada bukti bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh atau meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang atau tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) atau terancam oleh kebangkrutan. Perusahaan atau entitas sendiri merupakan setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (Kansil, 2001:2). Sedangkan Petronela (2004) berpendapat bahwa *going concern* adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas sehingga jika suatu entitas mengalami kondisi yang sebaliknya, entitas tersebut menjadi bermasalah.

Asumsi *going concern* berarti suatu badan usaha dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek (Hani et al. 2003). Auditor harus bertanggungjawab atas opini *going concern* yang dikeluarkan tersebut, karena akan mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan. Opini *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Going concern sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi, karena ketika seorang investor akan melakukan investasi ia perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Para pemakai laporan keuangan merasa bahwa *going concern* ini sebagai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

Maka dari itu, hal ini yang membuat auditor mempunyai tanggungjawab yang besar dalam mengeluarkan opini *going concern* yang konsisten dengan keadaan yang sesungguhnya. Kajian atas opini *going concern* ini dapat dilakukan dengan melihat kondisi internal perusahaan, seperti kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan.

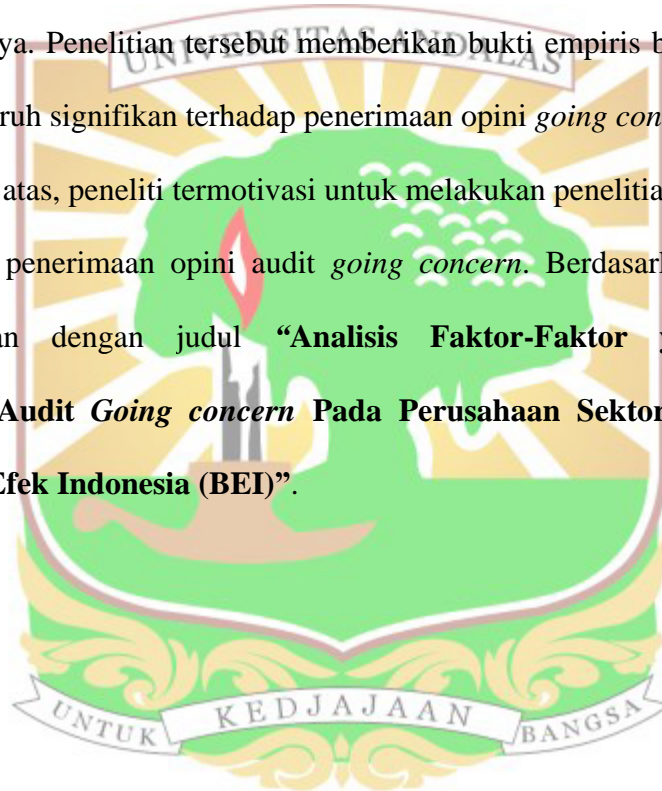
Kondisi keuangan perusahaan merupakan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya. Pada perusahaan yang sakit banyak ditemukan masalah *going concern*. Semakin terganggu kondisi suatu perusahaan atau semakin memburuknya kondisi perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern*. Sebaliknya pada perusahaan yang tidak pernah mengalami kesulitan keuangan, maka auditor tidak pernah mengeluarkan opini *going concern*.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari seberapa baik perusahaan mempertahankan

posisi ekonomi dalam industri maupun kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Setyarno et.al., 2006). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan, menunjukkan aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan semestinya sehingga perusahaan dapat mempertahankan posisi ekonominya dan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan dengan negative growth mengindikasikan kecenderungan yang lebih besar ke arah kebangkrutan. Setyarno et.al.(2006) menyatakan bahwa auditor dalam menerbitkan opini *going concern* akan mempertimbangkan opini *going concern* yang telah diterima oleh auditee pada tahun sebelumnya. Penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*.

Dari uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Berdasarkan hal tersebut, maka melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

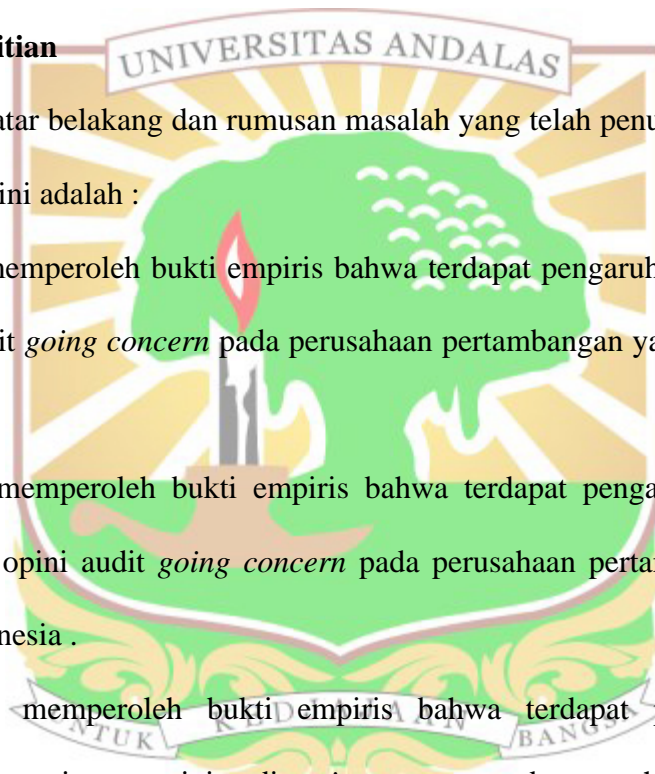
1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris bahwa terdapat pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia .
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris bahwa terdapat pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.



1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

(1) Bagi Penulis

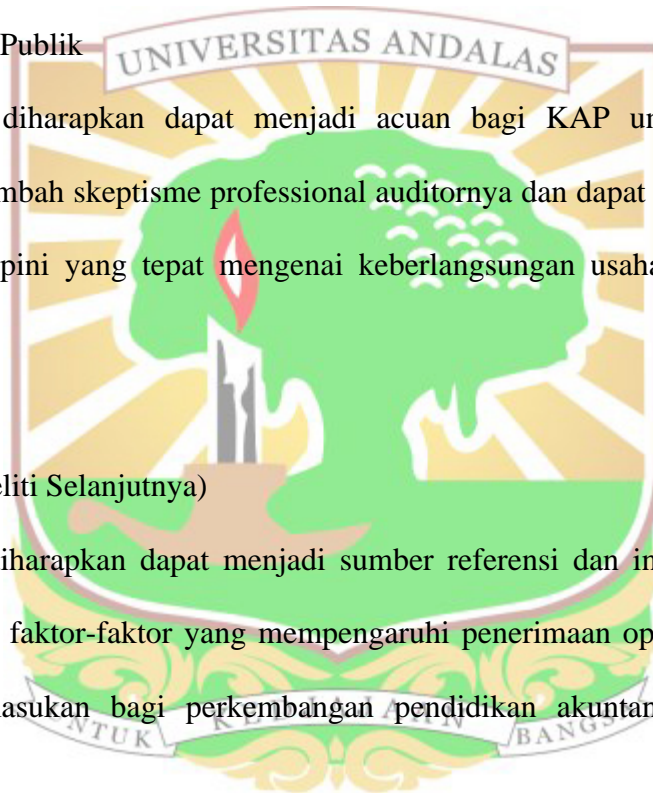
Hasil penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas serta diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

(2) Bagi Profesi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi KAP untuk menyelenggarakan pelatihan untuk menambah skeptisme profesional auditornya dan dapat membantu para akuntan dalam menerbitkan opini yang tepat mengenai keberlangsungan usaha dari perusahaan yang diauditnya.

(3) Bagi Akademisi (Peneliti Selanjutnya)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* serta memberikan masukan bagi perkembangan pendidikan akuntansi terutama di bidang auditing.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi dimaksudkan untuk memberi gambaran secara umum tentang permasalahan yang akan dibahas sehingga memudahkan pemahaman dan menganalisa masalah-masalah di atas. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, permasalahan penelitian dan mengapa masalah tersebut penting dan perlu untuk diteliti, rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan konsep yang memerlukan pemecahan dan memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan, tujuan dan manfaat penelitian yang mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian, kemudian sistematika penulisan yang berisi uraian ringkas dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada pada skripsi.

Bab dua adalah tinjauan pustaka yang berisi mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis yang dalam sub bab ini dijabarkan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian nantinya, hipotesis ini berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka.

Bab tiga adalah metode penelitian yang membahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, berisi deskripsi tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sampel data dan sumber data serta metode analisis data yang digunakan.

Bab empat merupakan analisis data dan pembahasan, bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasannya. Bab ini akan membahas deskripsi hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan yang mendukung dalam rangka pengambilan kesimpulan penelitian. Analisis data menjelaskan hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Serta bab lima berupa penutup yang berisi kesimpulan dan saran bagi penelitian-penelitian selanjutnya.